

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan formal setelah Sekolah Dasar (SD). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP adalah Bahasa Indonesia. Dalam Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Magdalena (2021:251) keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan semua individu karena keterampilan berbahasa merupakan modal untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sosial, dan sifat atau karakter yang dimiliki siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut Yasmin (2020:250) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa memiliki peran penting untuk melahirkan generasi masa depan yang berbudaya karena sudah terbiasa berkomunikasi dengan lingkungannya sesuai dengan konteks dan situasi saat sedang berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan satu diantara empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbicara tidak kalah penting dari aspek yang lainnya, karena keterampilan berbicara juga dapat menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran. Pentingnya keterampilan berbicara dikemukakan oleh Supriyadi (2005:179) bahwa keterampilan berbicara pada siswa itu sangat penting agar siswa mampu menguasai keterampilan berbahasa lain seperti menyimak, membaca, dan menulis, serta dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir.

Kemampuan berpikir pada siswa akan baik apabila mereka mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Edi Prayitno, S.Pd. guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Sudimoro diketahui bahwa, di dalam kurikulum termuat berbagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII terkait keterampilan berbicara. Upaya untuk mencapai kompetensi tersebut salah satunya dengan mencantumkan kompetensi berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk memaksimalkan perlu adanya kegiatan di luar pembelajaran yang dapat melatih keterampilan berbicara siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan program sekolah dan dapat menumbuh kembangkan keterampilan siswa adalah ekstrakurikuler pramuka. Menurut Sunardi (2016:412) gerakan pramuka sebagai penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran yang besar dalam membentuk kepribadian kaum muda. Sehingga mereka punya pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan yang sesuai dengan tuntunan perubahan kehidupan baik lokal, nasional, maupun global.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wasni Fawzia, S.Pd. pembina putri SMP Negeri 2 Sudimoro diketahui bahwa, adanya ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan di SMP Negeri 2 Sudimoro diharapkan siswa dapat aktif mengikuti kegiatan di luar pembelajaran yang menunjang keterampilan siswa. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan

satu minggu satu kali pada hari Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar selama kurang lebih 1 jam. Kegiatan dilaksanakan di dalam kelas berupa pemberian materi dan di luar kelas untuk praktik. Selebihnya mereka mengikuti kegiatan seperti uji Syarat Kecakapan Umum (SKU), Lomba Tingkat (LT), penjelajahan, dan berkemah pada waktu tertentu. Saat ini jumlah siswa kelas VII yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka adalah 65 siswa.

Berdasarkan hal di atas, maka telah dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka dan Minat terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sudimoro Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan minat terhadap keterampilan berbicara.
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pengaruh minat tinggi dan minat rendah terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023?

3. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan minat terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan deskripsi pengaruh mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023.
2. Menghasilkan deskripsi pengaruh minat tinggi dan minat rendah terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023.
3. Menghasilkan deskripsi pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan minat terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.
 - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini mendorong pihak sekolah untuk selalu membina dan mengarahkan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minatnya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan mutu kegiatan pramuka sebagai pembelajaran tambahan dalam melatih keterampilan siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini sebagai informasi kepada siswa mengenai pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan minat terhadap keterampilan berbicara. Siswa dapat menentukan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhannya. Siswa mendapatkan manfaat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu menerapkan ilmu yang diberikan sehingga memiliki keterampilan berbicara yang baik.